

BAB IV

METODE PENELITIAN

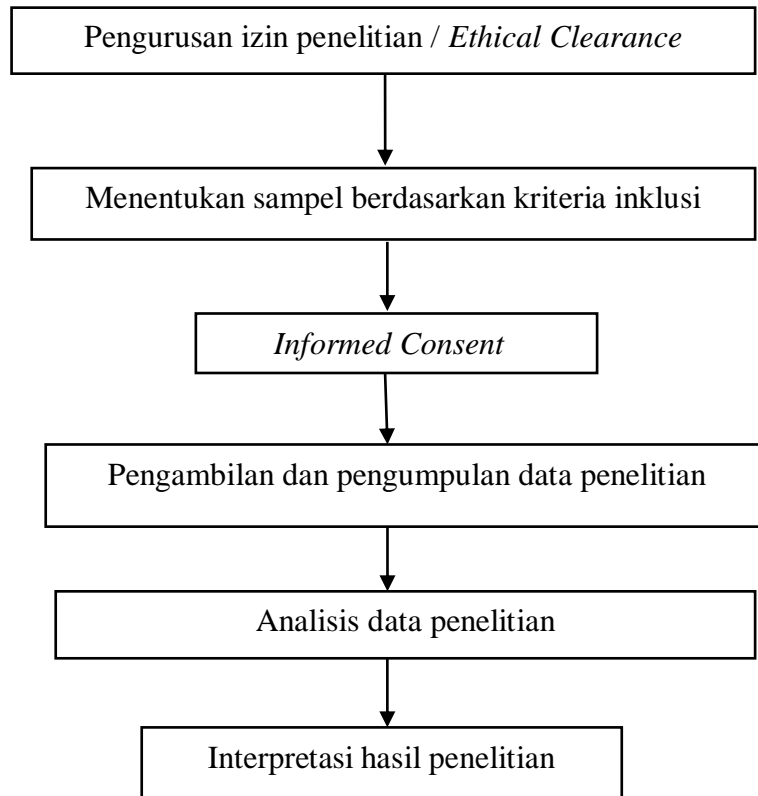
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel. Penelitian ini menggunakan rancangan *croos sectional*. Menurut Notoatmodjo (2012), rancangan *croos sectional* merupakan rancangan penelitian yang menentukan waktu pengambilan data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat, dimana dalam penelitian ini tiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter yaitu pengambilan data yang menyangkut variabel independen dan dependen secara bersamaan.

B. Alur Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengurus izin *Ethical Clearance* di Poltekkes Denpasar, kemudian mengurus izin melakukan penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali, selanjutnya peneliti mengajukan izin penelitian ke Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Denpasar, setelah itu mengurus surat tembusan ke beberapa bagian di Puskesmas Kota Denpasar untuk meminta izin penelitian. Setelah izin penelitian disetujui, surat pengantar diberikan kepada Kepala Ruangan KIA. Setelah mendapat izin kepala ruangan KIA peneliti melakukan pengambilan sampel sesuai kriteria inklusi hingga jumlah sampel penelitian terpenuhi. Selanjutnya melakukan

analisis data dan melakukan interpretasi hasil penelitian. Alur penelitian ini, sebagai berikut :



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Kota Denpasar dengan alasan di Puskesmas Kota Denpasar pengambilan sampel sesuai besar sampel ibu hamil trimester III yang memenuhi kriteria inklusi dapat dijangkau oleh peneliti.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah jangka waktu yang dibutuhkan peneliti untuk memperoleh data penelitian yang dilakukan (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2018.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah semua subjek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap (Arikunto, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III di Puskesmas kota Denpasar.

2. Jumlah dan besar sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada (Sugiyono, 2010). Jumlah sampel penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III di Puskesmas Kota Denpasar yang memenuhi kriteria inklusi.

Adapun kriteria inklusinya :

- a. Ibu hamil trimester III dengan umur kehamilan lebih dari 36 minggu yang melakukan pemeriksaan ANC di Puskesmas Kota Denpasar.
- b. Ibu hamil trimester III dengan kehamilan normal yang melakukan pemeriksaan ANC di Puskesmas Kota Denpasar.
- c. Ibu hamil trimester III yang memiliki buku KIA dan melakukan pemeriksaan ANC di Puskesmas Kota Denpasar

d. Ibu hamil trimester III di Puskesmas Kota Denpasar yang bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi penelitian ini adalah Ibu hamil trimester III yang mengundurkan diri atau memutuskan berhenti untuk diwawancara sebelum wawancara selesai dilakukan.

Besar sampel penelitian ini dihitung dengan perhitungan rumus besar sampel analisis korelasi dapat dilihat pada lampiran tiga. Berdasarkan perhitungan besar sampel didapatkan besar sampel minimal dalam penelitian ini adalah 51 sampel. Peneliti memperhitungkan *drop out* 10% sehingga besar sampel penelitian ini menjadi 56 sampel.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan metode *quota sampling*. *Quota sampling* merupakan cara pengambilan sampel dengan menetapkan jumlah subjek yang akan diteliti. Peneliti pada penelitian ini mengambil respondendi 10 Puskesmas Kota Denpasar, dimana pada setiap Puskesmas akan diambil minimal 5 responden sampai seluruh jumlah responden yang dibutuhkan terpenuhi. Responden yang diambil adalah Ibu hamil trimester III yang memenuhi kriteria inklusi yang datang ke Puskesmas Kota Denpasar dan bersedia menjadi responden.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang secara langsung diambil dari subjek atau obyek penelitian

oleh peneliti perorangan maupun organisasi (Riwidikdo, 2013). Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung dari obyek penelitian (Riwidikdo, 2013). Dalam penelitian ini data primer didapatkan melalui wawancara tentang operasionalisasi P4K dan tentang kesiapan menghadapi komplikasi persalinan oleh ibu, kemudian data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui pendokumentasian P4K di dalam buku KIA ibu hamil.

2. Cara pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Riduwan, 2009). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara untuk pengambilan data primer kedua variabel penelitian yang dilakukan menggunakan pedoman wawancara yaitu pertama tentang operasionalisasi P4K ibu yang meliputi dana, tempat persalinan, penolong persalinan, pendamping persalinan, transportasi, calon donor darah dan pemilihan kontrasepsi. Wawancara kedua tentang kesiapan menghadapi komplikasi persalinan yang telah dilakukan oleh ibu hamil. Dokumentasi dilakukan untuk melihat pendokumentasian P4K pada buku KIA ibu hamil apakah sudah diisi atau tidak untuk mendapatkan data kelengkapan operasionalisasi P4K ibu hamil.

Cara pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengurus ijin di institusi pendidikan Poltekkes Denpasar, kemudian ke Badan Kesbang Pol Provinsi Bali dilanjutkan ke Badan Kesbang Pol dan Linmas Kota Denpasar kemudian diteruskan ke Puskesmas Kota Denpasar.

- b. Pedoman wawancara yang digunakan sebelumnya telah dilakukan uji pakar di Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar dan telah dilakukan uji coba wawancara di Puskesmas III Denpasar Selatan pada bulan Mei dan hasil uji dinyatakan *reliable* dan *valid*.
- c. Setelah mendapatkan ijin penelitian, peneliti menentukan responden yang memenuhi kriteria inklusi.
- d. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2018, dalam pelaksanaan penelitian ini tidak menggunakan enumerator. Sebelum melakukan wawancara calon responden diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian dan diminta persetujuan untuk menjadi responden ditunjukkan dengan responden bersedia menandatangani *informed consent*, selanjutnya peneliti melakukan wawancara langsung dengan responden.
- e. Peneliti memeriksa kelengkapan data dan menanyakan kembali kepada responden apabila terdapat data yang belum terisi.
- f. Setelah seluruh data sesuai besar responden terpenuhi peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan *software* di komputer. Hasil analisis data terlampir.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data. Penelitian ini menggunakan jenis instrumen pengumpulan data berupa pedoman wawancara terstruktur dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan ibu hamil menggunakan pedoman wawancara yang sudah diuji validitas dan reliabilitas melalui uji pakar di Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar. Pertanyaan untuk variabel operasionalisasi P4K berjumlah

tujuh soal dan jumlah pertanyaan untuk variabel kesiapan menghadapi komplikasi persalinan berjumlah 29 soal. Uji validitas dan reliabilitas dengan uji coba telah dilakukan di Puskesmas III Denpasar Selatan untuk pengambilan responden yang memiliki karakteristik sama dengan responden penelitian.

Uji validitas dan reliabilitas kemudian dilanjutkan dengan menghitung korelasi antar skor dengan menggunakan program komputer. Berdasarkan hasil analisis dari seluruh pertanyaan dari variabel bebas maupun variabel terikat seluruh pertanyaan dinyatakan valid 100%. Uji reliabilitas dengan *alpha cronbact* dikatakan reliabel apabila $r > 0,6$ (Riyanto, 2009). Pertanyaan untuk variabel bebas dan terikat seluruhnya dinyatakan reliabel dengan nilai $r > 0,6$ yaitu 0,79 untuk variabel operasionalisasi P4K dan 0,93 untuk variabel kesiapan menghadapi komplikasi persalinan. Hasil uji validitas dan reliabilitas terlampir.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Langkah-langkah pengolahan data dari penelitian ini meliputi :

a. Editing

Data yang diperoleh melalui wawancara segera diperiksa untuk mengetahui kelengkapan data. *Editing* data ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sudah lengkap terisi dan dapat terbaca dengan baik. Peneliti melakukan *editing* dengan melakukan koreksi data yang diperoleh meliputi kebenaran pengisian dan kelengkapan jawaban terhadap lembaran pengumpulan data pada lembar pedoman wawancara penelitian.

b. *Coding*

Coding dilakukan dengan memberi kode pada jawaban menggunakan angka. Peneliti menggunakan kode-kode atau lambang-lambang tertentu untuk mempermudah pengolahan data. Pada penelitian kode-kode digunakan saat mengolah data pada *software* komputer meliputi kode jawaban responden untuk pelaksanaan operasionalisasi P4K maupun kesiapan menghadapi komplikasi persalinan, jawaban responden dimasukkan dengan label atau kode seperti 0 = bila responden tidak melakukan dan 1 = ya bila responden melakukan, dimana jawaban tidak dan ya merupakan hasil jawaban responden sesuai lembar pengumpulan data sehingga pengolahan data menjadi lebih mudah.

c. *Entry*

Entry dilakukan dengan memasukan data kedalam media pengolahan data yang disajikan dengan menggunakan tabel. Pada penelitian ini data yang didapat dimasukan ke *software* komputer dan disajikan menggunakan tabel untuk mendapatkan hasil tabel frekuensi meliputi data usia, pendidikan, gravida dan pekerjaan maupun analisis uji *chi square*.

d. Tabulasi data

Tabulasi data pada penelitian ini dilakukan dengan memasukan data ke dalam tabel distribusi sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Tabel yang dihasilkan meliputi tabel distribusi frekuensi maupun analisis *chi square*.

2. Analisis data

Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis menggunakan software di komputer. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis bivariat, yaitu :

a. Analisis univariat

Merupakan analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian dengan mencari distribusi dan persentase hasil penelitian. Dalam penelitian ini persentase untuk mengidentifikasi operasionalisasi P4K serta persentase kesiapan menghadapi komplikasi persalinan. Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi, dimana dalam penelitian ini dilakukan analisis hubungan antara operasionalisasi P4K dengan kesiapan menghadapi komplikasi persalinan. Data yang diperoleh selanjutnya dilakukan analisa menggunakan uji *Chi Square* (X^2), dengan komputerisasi menggunakan program *software*, dimana $\alpha=0,05$. Hasil analisa yang diperoleh adalah nilai (X^2) dan nilai p . Bila hasil nilai $p<0,05$ artinya terdapat hubungan yang signifikan antara operasionalisasi stiker P4K dengan kejadian komplikasi (Sastroasmoro,2008).

G. Etika Penelitian

1. *Informed consent*

Informed Consent pada penelitian ini diberikan kepada responden sebelum melakukan penelitian dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. *Informed Consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian. Pemberian *Informed Consent* ini bertujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan

dan jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati keputusan tersebut. Pada penelitian ini semua responden sudah diberi lembar persetujuan.

2. *Anonymity* (Kerahasiaan nama atau identitas)

Anonymity, berarti tidak perlu mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data. Pada penelitian ini peneliti tidak mencantumkan nama responden untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data tersebut atau hasil penelitian yang akan disampaikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan hasil)

Pada penelitian ini kerahasiaan informasi responden yang telah dikumpulkan dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan sebagai hasil penelitian.